

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota terpadat di Indonesia. Kota ini juga merupakan tujuan pelajar, dengan imigran dari seluruh Indonesia berbondong-bondong ke sini setiap tahun. Yang berdampak pada jumlah kendaraan di jalan, menyebabkan kemacetan lalu lintas jika pembatasan lalu lintas saat ini tidak mencukupi.

Menyikapi kemajuan teknologi yang pesat dan mobilisasi masyarakat mulai berkomunikasi dengan dan bersama orang lain, daripada membatasi tindakannya pada lingkungan. Meningkatnya jumlah pemilik kendaraan telah membantu perkembangan distribusi dan mobilisasi yang akan berdampak pada meningkatnya angka kecelakaan.

Peningkatan populasi masyarakat menjadikan pemicu meningkatnya kebutuhan kendaraan di suatu daerah. Kenaikan ini dapat memicu kecelakaan lalu lintas yang dapat menyebabkan cedera ataupun kematian. Meningkatnya tingkat kecelakaan lalu lintas dapat menyebabkan meningkatnya angka nilai kematian. Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Hoobs (2005, dalam Surbakti, 2021), kecelakaan lalu lintas merupakan insiden di mana waktu dan lokasi terjadinya tidak mudah diperkirakan. Kecelakaan lalu lintas dapat menyebabkan trauma, cedera, kecacatan dan kematian. Kejadian ini tidak mudah untuk dikurangi dan terus akan bertambah sering dengan pertambahan panjang jalan dan pergerakan dari suatu kendaraan.

Transportasi darat dengan infrastruktur jalan, di antara sekian banyak sarana dan prasarana transportasi yang ada saat ini, paling besar pengaruhnya terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan. Tujuan utama jalan raya adalah sebagai prasarana transportasi orang dan barang yang aman, nyaman, cepat, dan hemat biaya

Kabupaten Sleman terletak di bagian utara Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan merupakan lokasi arus lalu lintas prospektif di jalur selatan pulau Jawa. Jalur propinsi merupakan bagian dari jalur yang berfungsi sebagai jalan

kolektor primer yang menghubungkan ibukota propinsi dengan ibukota kabupaten atau kota. Akibat kondisi tersebut, arus lalu lintas jalan propinsi di Kabupaten Sleman cukup signifikan dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Arus lalu lintas di dalam Kabupaten Sleman tidak hanya akan meningkat, tetapi juga arus lalu lintas yang masuk dan keluar Kabupaten Sleman, serta lalu lintas yang hanya lintas Kabupaten Sleman.

Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Warpani (2006, dalam Surbakti, 2021) dengan menggunakan data Direktorat Jendral Perhubungan Darat 2006, menyebutkan bahwa faktor besarnya persentase dari setiap terjadinya kecelakaan lalu lintas di Indonesia yaitu faktor manusia sebesar 93,52%, faktor kendaraan sebesar 2,76%, faktor jalan 3,23%, dan faktor lingkungan sebesar 0,49%.

Berdasarkan hal tersebut di atas, analisis lokasi rawan kecelakaan sangat diperlukan. Memahami karakteristik kecelakaan lalu lintas, yang dapat dimanfaatkan untuk :

1. Memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik kecelakaan lalu lintas, yang dapat digunakan untuk mencegah peningkatan jumlah kecelakaan dan menerapkan langkah-langkah keselamatan.
2. Mengalikan tingkat kecelakaan per mil, tingkat keterlibatan kecelakaan, tingkat kematian menurut populasi, tingkat kecelakaan menurut jarak tempuh kendaraan, tingkat kecelakaan per tempat, dan jumlah total kecelakaan menghasilkan jumlah kecelakaan pada *route* yang diteliti .
3. Temukan *black spot* di jalan yang telah diselidiki.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tabrakan lalu lintas.
5. Menawarkan saran dan solusi untuk mengurangi tingkat keparahan kecelakaan lalu lintas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat dikaji adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi lokasi titik rawan kecelakaan lalu lintas (*black spot*) pada ruas jalan Propinsi di Kabupaten Sleman, Yogyakarta?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Propinsi Kabupaten Sleman, Yogyakarta?
3. Solusi terbaik apakah yang dapat diberikan untuk mengurangi angka kecelakaan pada ruas jalan Propinsi di Kabupaten Sleman, Yogyakarta?

1.3 Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini berada di ruas jalan Propinsi di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
2. Mengumpulkan data kecelakaan dari kepolisian untuk semua ruas jalan Propinsi di Kabupaten Sleman pada tahun 2018 hingga 2021.
3. Menganalisis kinerja lalu lintas daerah Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
4. Metode analisis yang digunakan adalah dengan melakukan perangkungan data kecelakaan dengan metode *Equivalent Accident Number* dan metode *Upper Control Limit*.
5. Ruas jalan dengan rangking tertinggi akan dilakukan *Road Safety Audit* untuk mengetahui kondisi eksisting jalan yang bisa menjadi penyebab kecelakaan dan memberikan rekomendasi penanganan.
6. Alat survei yang digunakan Formulir *Road Safety Audit*, *Speed Gun*, *Roll Meter*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan diharapkan yang dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Daerah Rawan Kecelakaan di ruas jalan Propinsi di Kabupaten Sleman.
2. Memberikan penanganan alternatif kecelakaan terbaik dan rekomendasi

untuk mengurangi angka kecelakaan di daerah rawan kecelakaan di jalan Propinsi Kabupaten Sleman.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tugas akhir ini akan membantu untuk mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan dan memberikan alternatif upaya penanganan untuk menurunkan jumlah dan tingkat kecelakaan sekaligus meningkatkan keselamatan pengguna jalan lalu lintas.